

## BAB II

### UNSUR INTERNAL NOVEL YANYU MENGMEG

Analisis unsur internal diperlukan untuk memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antar berbagai unsur karya sastra yang secara bersama menghasilkan kemenyeluruhan.<sup>27</sup> Analisis ini tidak hanya mendata unsur tertentu sebuah karya sastra. Namun, yang lebih penting adalah menunjukkan bagaimana hubungan antar unsur untuk memperlihatkan makna keseluruhan yang ingin dicapai.

Novel *YYMM* terdiri dari lima belas bab, untuk melihat peristiwa-peristiwa yang membentuk cerita, dalam skripsi ini penulis akan menjabarkan alur cerita novel ini. Nomor tunggal menandakan perubahan peristiwa dari novel ini, sedangkan angka setelah titik merupakan rincian suasana dalam peristiwa-peristiwa tersebut.

#### **2.1 Alur Penyajian**

1. Lu Yiping 陆依萍 pergi ke rumah ayahnya, Lu Zhenhua 陆振华, untuk meminta uang bulanan
2. Gambaran suasana jalan menuju rumah Lu Zhenhua
3. Deskripsi tokoh Ah Lan 阿兰, pembantu rumah tangga keluarga Lu
4. Deskripsi suasana rumah keluarga Lu
5. Deskripsi tokoh Lu Mengping 陆梦萍, putri terkecil Bibi Xue 雪姨, adik tiri Yiping
6. Deskripsi Xinping 心萍, kakak Yiping yang sudah meninggal karena sakit
7. Deskripsi Lu Erhao 陆尔豪, anak laki-laki tertua Bibi Xue, kakak tiri Yiping
8. Deskripsi tokoh Erjie 尔杰, adik Mengping
9. Pertengkaran Mengping dengan Erjie
10. Bibi Xue menampar sambil memaki Mengping
11. Deskripsi tokoh Wang Xueqin atau Bibi Xue, ibu tiri Yiping
12. Deskripsi tokoh Lu Ruping 陆如萍, putri tertua Bibi Xue, kakak tiri Yiping
13. Deskripsi tokoh Lu Zhenhua, ayah Yiping

---

<sup>27</sup> Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, 2007, hal. 37

14. Bibi Xue menghina Yiping yang meminta uang bulanan lebih banyak daripada sebelumnya
15. Terjadi pertengkaran antara Yiping dengan ayah dan ibu tirinya
16. Ayahnya mencambuk Yiping karena sudah bersikap tidak sopan
17. Yiping yang sudah terlanjur sakit hati, menolak uang pemberian ayahnya
18. Yiping pergi ke beberapa tempat mencari pekerjaan
  - 18.1 Yiping pergi ke rumah sakit swasta
  - 18.2 Yiping pergi ke kantor majalah
    - 18.2.1 Deskripsi suasana ruang kantor majalah
    - 18.2.2 Deskripsi seorang pria di kantor majalah
  - 18.3 Yiping pergi ke Perusahaan XX
    - 18.3.1 Deskripsi suasana Perusahaan XX
    - 18.3.2 Deskripsi manajer Perusahaan XX
19. Yiping tidak berhasil mendapatkan pekerjaan, karena ia merasa tidak cocok dengan pekerjaan yang ditawarkan
20. Yiping pergi ke rumah Fang Yu 方玉 sahabat SMA nya yang kuliah di National Taiwan Normal University
  - 20.1 Deskripsi keluarga dan suasana rumah Fang Yu
  - 20.2 Deskripsi tokoh Fang Yu
21. Fang Yu memberitahu Yiping ia menyukai seorang laki-laki, namun bertepuk sebelah tangan
22. Ayahnya mengirimkan uang melalui Ruping
23. Yiping pergi mengembalikan uang tersebut, tetapi ayahnya menyuruhnya mengambil kembali uang tersebut
24. Hubungan Yiping dan ayahnya mulai membaik, sehingga membuat Bibi Xue gusar
25. Deskripsi kehidupan Yiping ketika ayahnya baru memperistri Bibi Xue
26. Malam hari, Yiping pergi ke rumah ayahnya
  - 26.1 Gambaran suasana ruang tamu keluarga Lu
27. Di rumah ayahnya, Yiping bertemu dengan He Shuhuan, calon kekasih Ruping
  - 27.1 Deskripsi tokoh He Shuhuan

28. Perjodohan Ruping dengan Shuhuan
29. Bibi Xue meminta Shuhuan mengajari Ruping bahasa Inggris
30. Yiping terkejut Shuhuan juga menyukai membaca novel terjemahan
31. Yiping dan Shuhuan membicarakan beberapa novel terjemahan yang terkenal lalu memintanya meminjamkannya
32. Yiping berencana akan membalas dendam pada keluarga ayahnya dengan merebut Shuhuan dari Ruping
33. Bibi Xue kesal melihat kedekatan Yiping dan Shuhuan
34. Shuhuan menemani Yiping pulang
35. Shuhuan dan Yiping pergi bertamasya ke gunung Yanming
  - 35.1 Gambaran suasana di gunung Yanming
36. Yiping dan Shuhuan pergi ke pasar malam yang ramai dan dipenuhi pedagang kaki lima
37. Yiping merayakan tahun baru di rumah ayahnya
38. Yiping pergi ke rumah Fang Yu untuk menceritakan tentang hubungannya dengan Shuhuan juga tentang rencana balas dendamnya
39. Fang Yu menasihati Yiping untuk tidak membalas dendam dengan cara memanfaatkan perasaan Shuhuan
40. Di perjalanan pulang dari rumah Fang Yu, Yiping melihat Bibi Xue duduk di sebelah laki-laki di dalam mobil, ia pun segera mencatat nomor mobil tersebut
41. Sebelum pulang, Yiping memutuskan pergi ke rumah ayahnya
42. Yiping merasa Ruping telah mengetahui hubungannya Shuhuan
43. Yiping curiga dengan wajah Erjie yang tidak mirip dengan wajah anak keluarga Lu, dia menebak Erjie mungkin anak Bibi Xue dengan kekasih gelapnya
44. Shuhuan datang untuk memberi pelajaran bahasa Inggris pada Ruping
45. Bibi Xue tidak senang melihat hubungan Yiping dan Shuhuan yang semakin dekat
46. Bibi Xue menyuruh Shuhuan memberikan les di kamar Ruping, namun Shuhuan menolak permintaannya
47. Zhenhua meminta Shuhuan menemani Yiping pulang

- 48 Yiping merasa aneh dengan sikap ayahnya yang tiba-tiba memperhatikannya
- 49 Di tengah dinginnya udara malam, Shuhuan menemani Yiping pulang
- 50 Yiping mencoba mencari tahu perasaan Shuhuan pada Ruping dengan terus membicarakan kebaikan Ruping
- 51 Di depan rumah Yiping, Shuhuan memeluk dan menciumnya
- 52 Tiba di rumah, Yiping merasa telah menang dari Bibi Xue karena telah berhasil memenangkan hati Shuhuan, namun dia merasa bingung karena tanpa sadar ia telah jatuh cinta pada Shuhuan
- 53 Deskripsi pertemuan Zhenhua dengan Ibunda Yiping
- 54 Deskripsi kisah Xiping, kakak Yiping, yang telah meninggal karena sakit
- 55 Bulan Maret, Yiping cemburu melihat Shuhuan masih memberikan pelajaran bahasa Inggris pada Ruping
- 56 Yiping cemburu melihat Ruping menggenggam tangan Shuhuan
- 57 Shuhuan benjanji pada Yiping tidak akan memberi pelajaran tambahan lagi pada Ruping
- 58 Akhir bulan Maret musim semi, Yiping dan Shuhuan pergi ke danau Pitan
- 58.1 Pemandangan musim semi yang sangat indah di danau Pitan
- 59 Hari berikutnya, Yiping dan Shuhuan pergi ke kelab malam untuk berdansa
- 60 Bulan April Yiping dan Shuhuan sering pergi menonton film
- 61 Yiping melihat kekasih gelap Bibi Xue lalu mengikutinya ke sebuah kafe
- 62 Yiping mendengar Wei Guangxiong 魏光雄 akan melakukan penyelundupan
- 63 Yiping curiga Bibi Xue telah mengambil uang ayahnya
- 64 Yiping pergi ke rumah ayahnya untuk memintanya menyelidiki jumlah hartanya, karena selama ini ayahnya menyerahkan pengurusan keuangan keluarga Lu pada Bibi Xue
- 65 Bibi Xue menatap Yiping dengan penuh kebencian
- 66 Yiping meminta ayahnya menanyakan jumlah hartanya pada Bibi Xue, wajah Bibi Xue langsung pucat

- 67 Tiba di rumah, Yiping melihat Shuhuan datang dengan wajah cemas dan marah, namun Yiping yang keras kepala tidak mau memberitahu alasan dia tiba-tiba pergi meninggalkannya
- 68 Selama empat hari Yiping menunggu kedatangan Shuhuan. Sebenarnya Yiping ingin menemuinya, tetapi ia terlalu sombong untuk melakukannya
- 69 Saat pergi ke luar, Yiping bertemu dengan Shuhuan, semua kekesalan dan sikap sombongnya pun lenyap
- 70 Yiping untuk pertama kalinya pergi ke rumah Shuhuan dan bertemu dengan Paman He dan Bibi He
- 70.1 Deskripsi rumah keluarga He
- 70.2 Deskripsi Paman He dan Bibi He
- 71 Shuhuan ingin segera menikah dengan Yiping, karena setelah lulus kuliah ia akan belajar ke luar negeri selama tiga sampai empat tahun
- 72 Fang Yu datang ke rumah Yiping
- 73 Fang Yu dengan tenang menceritakan bahwa laki-laki yang disukainya akan bertunangan dengan wanita lain
- 74 Fang Yu memberitahu Yiping sebuah ajaran Buddha, agar Yiping bisa lebih tenang dan melupakan balas dendamnya
- 75 Yiping dan Fang Yu pergi menonton film
- 76 Yiping mendapatkan kabar dari ibunya bahwa ayahnya marah besar karena sejumlah uangnya telah hilang diambil oleh Bibi Xue
- 77 Yiping pergi ke rumah ayahnya
- 77.1 Rumah keluarga Lu tampak sepi seperti kota mati
- 78 Bibi Xue bersama Erjie pergi dari rumah
- 79 Ruying tahu kabar pertunangan Yiping dan Shuhuan
- 80 Zhenhua memberitahu Yiping bahwa Bibi Xue telah mengambil sebagian besar uangnya
- 81 Setelah tiga hari Bibi Xue dan Erjie kembali ke rumah keluarga Lu
- 82 Shuhuan mengurus kepergiannya keluar negeri
- 83 Yiping dan Shuhuan melihat Mengping di sebuah kelab malam ilegal
- 84 Mengping dengan pakaian sangat ketat dan mabuk duduk di pangkuan seorang pemuda

- 85 Yiping melarang Shuhuan berkelahi dengan pemuda yang menarik Mengping
- 86 Shuhuan marah karena Yiping telah mencegahnya menolong Mengping
- 87 Shuhuan memutuskan untuk sementara waktu tidak bertemu dengan Yiping
- 88 Yiping membenci sikap Shuhuan yang tidak memahami dirinya
- 89 Yiping menjenguk Shuhuan yang sakit
- 90 Musim panas bulan Juni, Bibi He pergi ke rumah Yiping untuk membahas rencana pernikahan Shuhuan dan Yiping
- 91 Yiping dan Shuhuan pergi ke rumah ayahnya untuk memberitahu rencana pernikahan mereka
- 92 Zhenhua marah besar karena Mengping hamil tanpa tahu ayah dari bayi yang dikandungnya, namun Yiping tidak mau menolong Mengping yang ditampar oleh ayahnya
- 93 Mengping telah diperkosa oleh beberapa laki-laki di kelab malam dimana Shuhuan gagal menolongnya
- 94 Zhenhua tidak suka dengan sikap Shuhuan yang melindungi Mengping
- 95 Zhenhua sadar ia telah salah mendidik Mengping
- 96 Yiping pergi ke rumah Fang, ia menasihati Yiping untuk mempelajari agama saat hatinya tidak tenang
- 97 Yiping terkejut Fang Yu akan dibaptis menjadi Khatolik
- 98 Fang Yu mendapat firasat Yiping akan tertimpa musibah tetapi ia tidak mempercayainya
- 99 Setelah sampai di rumah, Yiping melihat Shuhuan sedang menggenggam buku hariannya
- 100 Shuhuan membenci Yiping karena telah membohonginya
- 101 Shuhuan memutuskan hubungan dengan Yiping
- 102 Yiping mengurung diri selama seminggu
- 103 Yiping menulis surat pada Shuhuan
- 104 Setelah setengah bulan lebih tidak pergi ke rumah ayahnya, Yiping merasa rumah ayahnya seperti kota mati
- 105 Mengping dirawat di rumah sakit akibat minum obat penggugur kandungan
- 106 Zhenhua ingin agar Yiping mempertahankan hubungannya dengan Shuhuan

- 107 Yiping memutuskan melupakan Shuhuan meskipun ia masih mencintainya
- 108 Di musim panas saat turun hujan besar, Yiping pergi ke rumah ayahnya
- 109 Erhao memberi tahu Yiping bahwa Shuhuan dan Ruting akan bertunangan
- 110 Di tengah hujan deras Yiping pergi ke danau Pitan, tanpa ia ketahui Shuhuan mengikutinya
- 110.1 Danau Pitan di malam hari tampak sangat sunyi hanya ada hujan dan deru angin
- 111 Yiping demam dan tak sadarkan diri selama satu minggu
- 112 Shuhuan memaafkan Yiping, mereka kembali bersatu
- 113 Zhenhua menjenguknya, Yiping merasa terharu dengan kedatangan ayahnya meskipun masih ada sedikit kebencian di hatinya
- 114 Yiping semakin membenci keluarga ayahnya, karena telah menyebabkan hidupnya bertambah menderita
- 115 Shuhuan bekerja sebagai editor surat kabar
- 116 Yiping meminta Shuhuan mencari tahu pemilik mobil dari nomor polisi yang ia catat
- 117 Yiping pergi ke rumah ayahnya dan membongkar rahasia Bibi Xue
- 118 Zhenhua marah besar ia mencekik leher istrinya, namun Erhao segera mencegahnya
- 119 Yiping meminta Shuhuan menemaninya pergi ke rumah Fang Yu untuk menenangkan diri
- 120 Fang Yu, Yiping, Shuhuan, dan Xiaoqi 小琦, adik Fang Yu, pergi ke kuil Yuantong
- 120.1 Suasana di lembah gunung sangat sepi sama dengan perasaan Yiping yang hampa
- 121 Tiga hari Yiping tidak berani pergi ke rumah ayahnya, ia terus membayangkan akibat perbuatannya
- 122 Di hari keempat Yiping pergi ke rumah ayahnya
- 123 Ayahnya mengurung Bibi Xue dan Erjie selama empat hari tanpa makanan
- 124 Ruting membujuk ayahnya agar melepaskan ibu dan adiknya
- 125 Bibi Xue terus memaki Zhenhua sehingga membuatnya marah

- 126 Zhenhua mengambil pistol untuk membunuh Bibi Xue, namun Yiping berhasil mencegahnya
- 127 Lu Zhenhua ingin mewariskan seluruh hartanya pada Yiping
- 128 Deskripsi masa kecil Lu Zhenhua
- 129 Setelah ayahnya tidur, Yiping memberikan pistolnya pada Ruping
- 130 Sepulang dari 'sana' Yiping merasa tidak tenang, suasana yang kacau dan penuh dengan bencana membuatnya galau
- 131 Ibunya menasihati Yiping untuk belajar memaafkan kesalahan orang lain
- 132 Esok paginya, Ruping memberitahu Yiping bahwa Bibi Xue dan Erjie kabur dengan membawa seluruh uang dan harta ayahnya
- 133 Yiping berusaha menenangkan kemarahan ayahnya
- 134 Yiping curiga Wei Guangxiong telah membantu Bibi Xue melarikan diri
- 135 Polisi datang dan menginterogasi mereka
- 136 Yiping tahu Bibi Xue telah menyuruh Ruping menemui Wei Guangxiong
- 137 Ruping tidak mau memberikan foto Wei Guangxiong pada Yiping, ia takut ibunya akan dipenjara
- 138 Shuhuan datang dan untuk pertama kalinya bertemu dengan Ruping setelah pembatalan pertunangan mereka
- 139 Sore hari, Yiping pergi ke kantor polisi untuk memberitahu nomor polisi mobil Wei Guangxiong dan juga tentang rencana penyelundupannya
- 140 Zhenhua mengirimkan sebuah piano ke rumah Yiping, Ibunda Yiping sangat terharu dan senang, dia duduk di depan piano dan memainkannya
- 141 Yiping dan Shuhuan melihat banyak polisi di depan rumah ayahnya
- 142 Ruping telah bunuh diri dengan menggunakan pistol ayahnya
- 143 Yiping merasa dialah yang menjadi penyebab kematian Ruping karena dia telah menghancurkan keluarganya
- 144 Polisi datang dan menginterogasi Yiping
- 146 Zhenhua menganggap ini adalah karma karena di masa lalunya dia telah banyak membunuh orang
- 147 Shuhuan pergi mengurus pemakaman sementara Yiping menjaga ayahnya
- 148 Yiping menahan Ah Lan yang ingin berhenti kerja

- 149 Yiping teringat kenangan masa lalu, ketika seluruh keluarga ayahnya masih berkumpul
- 150 Zhenhua menuduh Yiping harus bertanggung jawab atas kematian Ruping
- 151 Zhenhua pingsan, Yiping berlari menelepon dokter
- 152 Zhenhua terkena darah tinggi dan separuh badannya lumpuh
- 153 Yiping melihat kotak merah di laci ayahnya, yang berisi sertifikat rumah dan foto seorang gadis yang mirip dengan wajah Xiping dan ibunya
- 154 Yiping pulang dan bertemu Fang Yu
- 155 Yiping menceritakan semua kejadian yang ia alami pada Fang Yu
- 156 Shuhuan menunjukkan pada Yiping surat yang ditinggalkan Ruping di rumah Shuhuan sebelum dia meninggal
- 157 Shuhuan merasa balas dendam Yiping dan dirinya telah membuat Ruping bunuh diri
- 158 Hari pemakaman Ruping, pagi hari matahari sangat cerah, namun saat tiba di tanah pemakaman cuaca kembali mendung lalu turun hujan berangin
- 159 Yiping, ibunya dan Shuhuan menghadiri pemakaman Ruping
- 160 Shuhuan memutuskan berpisah dengan Yiping karena ia ingin melupakan semua yang telah terjadi dengan pergi ke Amerika
- 161 Di rumah, Yiping sambil menangis terus terbayang bayangan seluruh keluarga ayahnya dan Shuhuan yang melintas bagaikan kaleidoskop berwarna
- 162 Saat matahari terbit, Yiping memaksakan dirinya untuk bangkit lalu pergi ke rumah ayahnya
- 163 Yiping membawa ayahnya ke rumah sakit
- 164 Yiping memutuskan menjual rumah ayahnya untuk membayar biaya rumah sakit ayahnya dan Mengping
- 165 Yiping pergi ke rumah ayahnya untuk membereskan barang-barang
- 166 Yiping memberitahu Erhao tentang kematian Ruping dan ayahnya yang jatuh sakit
- 167 Erhao menuduh Yiping telah menjadi penyebab kematian Ruping
- 168 Kemarahan Erhao mereda saat melihat mata Yiping

- 169 Erhao memberikan alamat tempat tinggalnya pada Yiping agar saat rumah tersebut terjual Yiping dapat mengirimkannya uang
- 170 Yiping menjenguk ayahnya di rumah sakit, kondisinya semakin parah seluruh tubuhnya telah lumpuh
- 171 Zhenhua menyuruh Yiping mengambil sertifikat dan kotak yang berisi kalung giok dan foto seorang wanita
- 172 Deskripsi kisah cinta Lu Zhenhua di masa lalu
- 173 Awal Oktober ayahnya sudah sulit berbicara, setiap malam Yiping menemaninya
- 174 Yiping mendapat kabar dari ayahnya, bahwa Bibi Xue dan Wei Guangxiong telah tertangkap
- 175 Pertengahan November sidang kasus penyelundupan oleh Wei Guangxiong selesai. Pria itu dijatuhi hukuman penjara 15 tahun dan Bibi Xue dihukum 3 tahun
- 176 Setiap hari Yiping menemani ayahnya yang semakin lama kondisinya semakin parah
- 177 Malam hari Yiping pulang, di rumahnya dia bertemu dengan Fang Yu
- 178 Fang Yu memutuskan menjadi biarawati, dia mengundang Yiping datang ke gereja pada hari Minggu
- 179 Keesokan paginya, Yiping mendapat kabar ayahnya telah meninggal dunia
- 180 Yiping memutuskan memakamkan ayahnya di samping makam Ruying
- 181 Akhir November, Yiping, Ibunya, Erhao dan Mengping menghadiri pemakaman ayahnya
- 182 Shuhuan memberitahu Yiping bahwa ia akan berangkat pada tanggal 15 bulan depan
- 183 Mengping dengan penuh kebencian mengancam pada Yiping akan membalas dendam atas seluruh perbuatannya yang telah menghancurkan keluarganya
- 184 Yiping duduk di gereja menatap Fang Yu yang telah resmi masuk biara
- 185 Yiping melihat Xiaoqi dia teringat kembali kenangan saat pergi bersama Shuhuan ke kuil Yuantong

- 186 Pada bulan Desember musim hujan, Shuhuan datang berpamitan pada Yiping
- 187 Tanpa sepengetahuan Shuhuan, Yiping pergi ke bandara mengantar kepergiannya
- 188 Yiping melalui hari demi hari dengan sangat membosankan. Tak ada janji dengan Shuhuan, tak perlu ke rumah sakit menengok ayahnya, tak ada Fang Yu yang membicarakan masa depan, dan tak ada rasa gusar karena kejadian-kejadian di 'sana', ia merasa hatinya sangat kosong dan sepi
- 189 Deskripsi kisah cinta ibunya dengan Lu Zhenhua
- 190 Di bawah gerimis Yiping pergi ke pemakaman Liuzhang, di sana Yiping menatap makam ayahnya dan Ruping
- 190.1 Malam hari di pemakaman Liuzhang hujan turun semakin lebat
- 191 Yiping memutuskan akan mencari kerja sebab ia sudah tidak punya keluarga di 'sana' untuk bersandar
- 192 Sesampai di rumah, Yiping menerina surat dari Shuhuan yang sudah pergi selama satu bulan dan tinggal di New York
- 193 Mata Yiping penuh dengan kabut air mata, di luar jendela dia melihat kabut hujan masih terus turun

## 2.2 Alur

Berdasarkan alur penyajian cerita novel YYMM yang berjumlah 193 alur, dapat dilihat novel ini memiliki alur maju yang disisipi dengan alur-alur mundur, perpindahan alur-alur mundur dapat dilihat pada nomor:

- 6 yaitu deskripsi tokoh Xiping yang telah meninggal
- 25 yaitu deskripsi kehidupan Yiping dan ibunya saat ayahnya memperistri Bibi Xue
- 53 yaitu deskripsi pertemuan Lu Zhenhua dengan Ibunda Yiping
- 54 yaitu deskripsi kisah Xiping sebelum meninggal
- 128 yaitu deskripsi masa kecil Lu Zhenhua
- 149 yaitu gambaran kehidupan keluarga ayahnya sebelum hancur
- 172 yaitu deskripsi kisah cinta Lu Zhenhua di masa lalu

- 185 yaitu gambaran saat Shuhuan, Yiping, Fang Yu dan Xiaoqi pergi ke Kuil Yuantong
- 189 yaitu deskripsi kisah cinta ibunya dengan Lu Zhenhua

Tahapan alur dalam novel terdiri dari tahap *exposition*, yakni tahap awal yang berisi penjelasan tentang tempat terjadinya peristiwa, serta pengenalan dari setiap pelaku yang mendukung cerita; tahap *inciting force*, yakni tahap ketika timbul kekuatan, kehendak maupun perilaku yang bertentangan dari pelaku; tahap *rising action*, yakni situasi panas karena pelaku-pelaku cerita mulai berkonflik; tahap *crisis*, situasi semakin panas dan para pelaku sudah diberi gambaran nasib oleh pengarangnya; *climax*, situasi klimaks ketika konflik berada dalam kadar yang paling tinggi; *falling action*, kadar konflik sudah menurun sehingga ketegangan dalam cerita sudah mulai mereda sampai menuju *conclusion* atau penyelesaian cerita<sup>28</sup>.

Situasi Awal		Konflik			Penyelesaian	
Exposition	Inciting force	Rising action	Crisis	Climax	Falling action	Conclusion
Butir 1-31	Butir 32-65	Butir 66-95	Butir 96-116	Butir 117-159	Butir 160-173	Butir 174-193

**Tabel Tahapan Alur Cerita YYMM**

Butir 1-31

Yiping adalah gadis yang bersama ibunya diasingkan oleh ayahnya yang telah menikah lagi, semenjak itu ia sering dihina oleh ibu dan saudara-saudara tirinya

Butir 32-65

Yiping merebut kekasih Ruping dan menyelidiki seorang laki-laki yang dicurigainya sebagai kekasih gelap Bibi Xue

<sup>28</sup> Drs. Aminuddin, M. Pd., *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, Bandung: C.V Sinar Baru. 1987, p. 84

Butir 66-95

Lu Zhenhua marah besar karena Bibi Xue telah mencuri uangnya dan juga karena Mengping hamil tanpa tahu ayah dari bayi yang dikandungnya

Butir 96-116

Shuhuan marah besar karena Yiping telah mempermainkan perasaannya, untuk membalas rasa sakit hatinya pada Yiping ia bertunangan dengan Ruping

Butir 117-159

Lu Zhenhua mengetahui perselingkuhan Bibi Xue, ia mengurung Bibi Xue dan Erjie selama empat hari tanpa makanan. Namun berkat bantuan Wei Guangxiong, mereka berhasil melarikan diri. Kepergian ibunya serta rasa sakit hati karena ditinggalkan Shuhuan yang telah kembali pada Yiping, mengakibatkan Ruping memutuskan untuk bunuh diri

Butir 160-173

Shuhuan memutuskan Yiping karena dia selalu dihantui perasaan bersalah setelah Ruping meninggal. Sementara itu, Lu Zhenhua jatuh sakit hingga seluruh tubuhnya lumpuh

Butir 174-193

Bibi Xue dan Wei Guangxiong berhasil ditangkap dan dijatuhi hukuman penjara. Lu Zhenhua yang telah lama lumpuh total, akhirnya meninggal dunia dan dimakamkan di samping makam Ruping. Sementara itu, Yiping merasa hidupnya sangat membosankan karena meskipun dia telah berhasil menghancurkan keluarga ayahnya, namun dia tidak merasa bahagia yang ia rasakan hanya kesepian yang tanpa batas

### **2.2.1 Analisis Alur**

Setelah dilakukan penghitungan, jumlah alur penyajian yang mengisahkan tokoh Lu Yiping sebagai pusat cerita terdiri dari 100 butir, tokoh Shuhuan 31 butir, tokoh Lu Zhenhua 20 butir, tokoh Wang Xueqin atau Bibi Xue 13 butir, tokoh Fang Yu 9 butir, tokoh Lu Mengping 7 butir, tokoh Lu Ruping 6 butir, tokoh Lu Erhao 5 butir dan tokoh Ibunda Yiping 5 butir. Sedangkan tokoh-tokoh lainnya jumlahnya kurang dari 5 butir

Berdasarkan alur penyajian di atas bisa diketahui jumlah frekuensi kemunculan tokoh Yiping sebagai tokoh utama paling banyak dibandingkan tokoh

lainnya. Tokoh Yiping sebagai seorang gadis miskin yang selalu dihina oleh saudara-saudara tirinya. Namun kemiskinannya itu tidak membuatnya malu atau menyerah, sebaliknya membuatnya tumbuh menjadi seorang gadis yang kuat dan pemberani. Penderitaan hidupnya yang disebabkan oleh keluarga tirinya, juga menjadikannya seorang perempuan yang kuat dan terkadang bisa bertindak kejam. Selain deskripsi tokoh Yiping, dalam alur penyajian tersebut juga terlihat tindakan tiga tokoh perempuan lainnya, yaitu Bibi Xue, Mengping dan Fang Yu yang tidak lagi terbelenggu oleh konsep perempuan tradisional Cina. Gambaran tindakan keempat tokoh perempuan tersebut dalam alur penyajian di atas dapat dilihat pada nomor:

- 16 dan 17 yakni ketika ayahnya mencambuknya dengan cemeti, saat itu Yiping sama sekali tidak takut dan tetap terlihat tegar, lalu ia berjanji di depan seluruh keluarga ayahnya ia akan membalas dendam
- 18 dan 19 yaitu saat Yiping menolak uang pemberian ayahnya lalu berusaha mencari pekerjaan. Yiping menolak pekerjaan sebagai gadis penari yang gajinya cukup besar, ini menunjukkan bahwa dirinya adalah gadis kuat yang tidak mudah tergoda, meskipun saat itu ia dan ibunya sedang sangat membutuhkan uang
- 20 yaitu menunjukkan gambaran tokoh Fang Yu sebagai perempuan Cina modern yang tidak lagi dibatasi dalam hal pendidikan
- 30 dan 31 memperlihatkan sikap Yiping yang berani tanpa ragu meminta Shuhuan, laki-laki yang baru ia kenal untuk meminjamkannya beberapa novel
- 32 menunjukkan keputusan Yiping untuk membalas dendam pada seluruh keluarganya dengan merebut Shuhuan dari Ruping
- 39 memperlihatkan keberanian Yiping mempermainkan perasaan Shuhuan untuk membalas dendam pada keluarga ayahnya
- 40 yaitu menunjukkan sikap Bibi Xue yang berani mempunyai kekasih gelap, yaitu Wei Guangxiong
- 45 memperlihatkan ketidakpedulian Yiping dengan sikap Bibi Xue yang tidak senang melihat kedekatannya dengan Shuhuan
- 52 menunjukkan kebahagiaan Yiping karena langkah awalnya membalas dendam pada Bibi Xue telah berhasil dengan cara merebut Shuhuan dari Ruping

- 57 memperlihatkan keberhasilan Yiping dengan membuat Shuhuan berjanji tidak akan datang lagi untuk mengajarkan Ruyi bahasa Inggris
- 60 sampai 62 menggambarkan keberanian Yiping, ia meninggalkan Shuhuan lalu mengikuti kekasih gelap Bibi Xue sampai ke sebuah kafe, di sana Yiping juga mendengar rencana penyelundupannya
- 66 yakni saat Yiping berhasil meyakinkan ayahnya untuk memeriksa keuangannya yang selama ini diatur oleh Bibi Xue, ini menunjukkan bahwa Bibi Xue selama menikah dengan Lu Zhenhua telah berhasil menguasai seluruh harta keluarga Lu
- 67 dan 68 memperlihatkan sifat Yiping yang keras dan egois, walaupun ia tahu Shuhuan sangat marah, tetapi ia tetap tidak mau memberitahu Shuhuan alasan ia tiba-tiba pergi. Selain itu, meskipun Yiping merindukan kedatangan Shuhuan, namun ia tidak mau menemui dan meminta maaf padanya
- 76 yaitu ketika ayahnya marah besar pada Bibi Xue karena telah mencuri uangnya, ini menunjukkan keberhasilan Yiping membalas dendam pada Bibi Xue
- 84 yaitu saat Mengping minum dengan beberapa pemuda di sebuah klub malam, ini menunjukkan bahwa ia adalah perempuan yang dapat dengan mudah menaklukkan laki-laki
- 92 menggambarkan sifat Yiping yang keras dan kejam, ia tidak mau menolong Mengping yang ditampar oleh ayahnya, ia merasa puas telah berhasil membuat adik tirinya menderita
- 107 menunjukkan sifat Yiping sebagai gadis yang kuat dan tegar, walaupun ayahnya menyuruhnya untuk mempertahankan hubungannya dengan Shuhuan, tetapi Yiping yang masih mencintai Shuhuan memutuskan untuk melupakannya
- 117, 118 dan 123 memperlihatkan keberanian Yiping, ia membongkar perselingkuhan Bibi Xue di depan ayahnya, hal ini mengakibatkan ayahnya mengurung Bibi Xue dan Erjie selama empat hari tanpa makanan
- 132 menunjukkan keberhasilan Bibi Xue mengurus seluruh harta suaminya
- 161 dan 162 memperlihatkan Yiping sebagai gadis yang kuat. Awalnya ia merasa sedih dan kesepian, ia selalu terbayang-bayang wajah Shuhuan dan

keluarga ayahnya, namun ia tidak larut dalam kesedihan dan dapat dengan cepat bangkit

- 178 yaitu ketika Fang Yu dibaptis menjadi biarawati, ini menunjukkan bahwa perempuan Cina saat itu sudah bisa menentukan sendiri impiannya
- 183 memperlihatkan keberhasilan Yiping karena hanya dalam waktu satu tahun ia telah berhasil menghancurkan seluruh keluarga ayahnya

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat adanya perubahan citra perempuan Cina dalam hubungannya dengan cinta dan keluarga yang diperlihatkan melalui tokoh Yiping, Bibi Xue, Mengping, dan Fang Yu. Bila dibandingkan dengan perempuan tradisional Cina yang statusnya selalu menjadi yang kedua setelah laki-laki karena harus patuh dan melayani laki-laki tanpa mengeluh. Mereka digambarkan sebagai tokoh wanita mandiri yang tegas, mereka tidak mau seorang pun baik laki-laki atau perempuan menghalanginya untuk meraih tujuan hidup mereka.

## **2.3 Analisis Latar Tempat dan Waktu**

### **2.3.1 Latar Tempat**

Novel YYMM menggunakan latar kota Taipei, namun keseluruhan cerita ini pada umunya terjadi di dua tempat yaitu rumah Lu Zhenhua dan rumah kontrakan Yiping. Akan tetapi, ada beberapa tempat yang menunjukkan perempuan Cina di tahun 1950-an sudah lebih terangkat yang diperlihatkan pengarang melalui empat tokoh perempuan dalam novel ini

#### **1. Taipei**

Kehidupan perempuan Cina modern di Taipei sudah tidak lagi terikat oleh nilai-nilai masyarakat Cina tradisional yang membatasi ruang gerak perempuan. Hal ini dapat terlihat dari cara hidup bebas tokoh Mengping yang sering pergi ke kelab malam ilegal di Taipei, berikut kutipannya:

我呢？考上了东海大学国文系，学费太高，而我，也不可能把妈一个人留在台北，自己到台中去读书。

Aku? Aku diterima di jurusan bahasa Cina Universitas Donghai, tetapi biaya kuliahnya terlalu mahal, lagi pula aku tidak bisa meninggalkan Mama seorang diri di Taipei untuk belajar ke Tai Zhong

Deskripsi di atas dapat diperjelas pada kutipan berikut:

我们去了，地方还很大，灯光黯淡，门窗紧闭，烟雾腾腾，音乐疯狂的响着，这是个令人迷乱麻醉的所在！

Kami pernah pergi ke sana, tempat itu sangat besar, cahaya lampunya remang-remang, pintu dan jendela tertutup rapat, asap rokok yang seperti kabut, suara musik terdengar berdentam-dentam, tempat yang membuat orang kacau!

Selain itu, perempuan Cina pada saat itu juga sudah bisa mendapatkan pendidikan yang tinggi, seperti yang terlihat pada tokoh Fang Yu, sahabat Yiping. Meskipun Fang Yu bukan berasal dari keluarga kaya namun ia bisa meneruskan pendidikannya sampai ke perguruan tinggi, berikut kutipannya:

高中毕业，她考上师大艺术系，跨进了大学的门槛

Setelah lulus SMA dia diterima di jurusan seni rupa di National Taiwan Normal University, dan masuk dunia perkuliahan

## 2. Rumah Keluarga Lu

Rumah keluarga Lu yang digambarkan sangat besar dan mewah, memperlihatkan kekuasaan dan kekayaan yang dimiliki oleh Lu Zhenhua. Tempat ini merupakan tempat yang sangat dibenci Yiping, sebab di rumah ini ia banyak mengalami kejadian-kejadian buruk. Karena kebenciannya itu pula, ia sering kali menyebut rumah keluarga Lu dengan kata rumah “di sana”. Dari peristiwa-peristiwa yang terjadi di rumah ini kita bisa melihat gambaran Yiping sebagai gadis yang pemberani, hal ini terlihat saat ayahnya mencambuknya namun ia tetap tidak bergeming dan terus mengatakan pada ayahnya akan membalas dendam pada seluruh keluarga ayahnya, berikut kutipannya:

一面嚷着，他的绳子对着我的头挥了下。。。我本能的一歪身子，这一鞭正好抽在我背上。。。我高声的，尽我的力量大声嚷了起来：“你是个魔鬼！一个没有人性的魔鬼！”

Sambil berteriak, Papa mengayunkan cambuk itu di atas kepalaku...Secara reflek aku membungkuk hingga cambukannya tepat mengenai punggungku...Aku berteriak sekeras-kerasnya,”Dasar iblis! Iblis yang tidak punya perasaan!

### 3. Rumah kontrakan Yiping

Rumah kontrakan Yiping yang kecil ini menunjukkan kesulitan hidup yang selalu dialami Yiping dan ibunya. Di rumah ini ia dan ibunya hidup sangat miskin, sebelumnya mereka hidup dalam kecukupan materi ketika tinggal bersama ayahnya, namun setelah ayahnya mengusirnya kehidupan mereka pun berubah. Akan tetapi kemiskinan tidak membuatnya lemah, melainkan menjadikannya seorang gadis yang tegar, berikut kutipannya:

抛开了笔，我灭了灯，上床睡觉。我们这两间小屋，靠外的一间是妈睡，我睡里面一间，平常我们家里也不会有客人，所以也无所谓客厅了。

Setelah meletakkan pena dan mematikan lampu, aku tidur. Rumah kami terdiri dari dua kamar, yang di bagian luar adalah tempat ibuku tidur, aku tidur di kamar dalam, rumah kami jarang kedatangan tamu, jadi di rumah kami tidak ada ruang tamu.

### 4. Jalan kecil di samping bioskop

Di tempat ini Yiping tiba-tiba meninggalkan Shuhuan karena ia melihat kekasih Bibi Xue berjalan terburu-buru. Yiping tanpa memberitahu Shuhuan langsung mengikuti laki-laki tersebut ke sebuah kafe, saat itu ia menebak laki-laki tersebut ingin menemui Bibi Xue, sehingga ia ingin memergoki pertemuan mereka untuk membalas dendam, berikut dua kutipannya:

我们就在街边闲散的走着，看看商店中的物品，看到形形色色的人，等待着进场的时间。

Kami berjalan di gang kecil di samping bioskop, melihat barang-barang di toko, melihat berbagai macam orang, menunggu waktu masuk bioskop.

忽然间，我的目光被一个瘦削的男人吸引住了，细小的眼睛，短短的下巴，这就是雪姨那个男朋友！这次他没有开他那辆小汽车，而单独的、急急忙忙的向前走，一瞬间，我忽发奇想，认为他的行动可能与雪姨有关，立即产生一个跟踪的念头。

Tiba-tiba mataku tertarik oleh bayangan seorang laki-laki bertubuh sangat kurus, bermata sipit, dan berdagu tumpul, dia adalah kekasih gelap Bibi Xue! Kali ini dia tidak mengendarai mobil kecilnya, tapi berjalan terburu-buru seorang diri. Aku curiga tingkah lakunya ada hubungannya dengan Bibi Xue, muncul ide untuk membututinya

### **2.3.2 Latar Waktu**

Latar waktu seperti tanggal dan tahun tidak dijelaskan dalam novel ini, pengarang hanya menuliskan bulan dan musim dalam kurun waktu satu tahun. Akan tetapi, berdasarkan cerita tokoh Shuhuan yang menyebutkan penulis bernama William Faulkner<sup>29</sup> sebagai penulis modern, tokoh Yiping dan Shuhuan yang pernah membeli tiket untuk menonton film yang dibintangi Elizabeth Taylor<sup>30</sup> dan tokoh Mengping yang senang mendengarkan musik Amerika, maka dapat diperkirakan bahwa cerita ini mengambil latar waktu era modern sekitar tahun 1950-1960. Beberapa peristiwa buruk dalam novel ini digambarkan terjadi saat musim hujan yang berkabut, hal ini sesuai dengan judul dari novel ini yaitu “Kabut Cinta”. Berikut kutipannya:

“。。。你似乎并不喜欢现代作家的东西，像沙洛扬，汤玛斯曼，福克纳等人。”

“...kau pada dasarnya tidak menyukai karya-karya penulis modern, seperti Sall Young, Thomasman, Faulkner dan lainnya.”

Penjelasan di atas juga dapat dilihat dalam kutipan berikut:

收音机开得很响，正在播送着美国热门音乐，那粗犷的乐声里带着几分狂野的热情，在那儿喧嚣着，呼叫着。梦萍——我那异母的妹妹，...

Radio yang dinyalakan sangat keras sedang mengumandangkan musik yang populer di Amerika. Suara musik yang keras itu menebarkan suasana liar. Mengping adalah adik perempuanku lain ibu...

<sup>29</sup> *William Faulkner* adalah penulis asal Amerika yang menulis novel dari tahun 1926-1962

<sup>30</sup> *Elizabeth Taylor* adalah artis asal Amerika yang memulai film layar lebar pertamanya di tahun 1951

Deskripsi di atas dapat lebih diperjelas dengan kutipian berikut:

信纸从我手上落下去，我抬起泪雾朦胧的眼睛，呆呆的凝视着窗子。是吗？会有那一天吗？老天又会做怎样的安排？窗外，蒙蒙的烟雨仍然无边无际的洒着。

Surat itu meluncur dari tanganku. Aku membuka mataku yang mengantuk dan penuh air mata, menatap ke luar jendela. Benarkah? Benarkah akan ada hari itu? Benarkah Tuhan akan mengatur rencana yang seperti apa lagi? Di luar jendela, kabut hujan yang tebal masih terus mengguyur tanpa batas.

#### **2.4 Sudut Pandang Penceritaan**

Sudut pandang novel ini adalah sudut pandang persona pertama “Aku” tokoh utama, yaitu pencerita yang ikut berperan sebagai tokoh utama, melaporkan ceritera dari sudut pandang “Aku” dan menjadi fokus atau pusat ceritera<sup>31</sup>. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan berikut:

我不喜欢听人说起爸爸，我既不认为他以前那些战绩有什么了不起，更不以自己是陆振华的女儿而引以为荣。

Aku tidak suka mendengar orang membicarakan ayahku, aku juga tidak menganggap prestasi ayahku dalam peperangan adalah sesuatu hal yang hebat, aku lebih tidak merasa berbangga diri karena menjadi putri Lu Zhenhua.

Penggunaan sudut pandang akuan, memperjelas tokoh Yiping sebagai seorang gadis yang egois. Karena semua deskripsi suasana dan deskripsi tokoh dikatakan menurut pandangan Yiping, sebagai tokoh utamanya dan tidak memberikan tempat bagi tokoh lain untuk memberikan pandangannya terhadap suatu kejadian, berikut kutipannya:

“我反对你，妈，爸爸是个无情的人！他能赶出我们母女两个，就是无情。”

“Aku tidak setuju, Mama. Papa adalah orang yang tidak berperasaan! Dia tega mengusir kita ibu dan anak, itu namanya tidak berperasaan.”

<sup>31</sup> Albertine Minderop, *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*, 2005, hlm. 106